

SARI

Fita Nugraeny. 2010. "*Fenomena prostitusi tersembunyi di kota Surakarta*". Skripsi. Jurusan Sosiologi Antropologi. Drs. MS.Mustofa,M.A. dan Drs. Adang Syamsudin, M. Si. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Prostitusi, Tersembunyi

Salah satu kota yang berada di propinsi Jawa Tengah adalah Surakarta. Surakarta adalah salah satu kota yang dijuluki kota berbudaya Selain itu Surakarta juga dikenal sebagai kota yang memiliki keimanan yang kuat, dimana kelompok fundamentalis sangat berkembang di kota ini. Namun ternyata di Kota Surakarta terdapat adanya prostitusi dalam berbagai bentuk, misalnya saja prostitusi tidak hanya dalam bentuk rumah-rumah bordil atau sering disebut lokalisasi prostitusi, tetapi juga dalam bentuk prostitusi terselubung atau tersembunyi. Norma-norma sosial yang ada di dalam masyarakat mengharamkan adanya pelacuran dalam segala bentuknya, misalnya saja pelacuran tidak hanya dalam bentuk rumah-rumah bordil atau sering disebut lokalisasi pelacuran, tetapi juga dalam bentuk pelacuran terselubung. Permasalahan penelitian ini adalah :1). Bagaimana bentuk-bentuk prostitusi tersembunyi?, 2). Mengapa praktik prostitusi tersembunyi dapat terjadi di Kota Surakarta? Dengan tujuan penelitian : 1). Untuk mengetahui bentuk-bentuk dari prostitusi tersembunyi. 2). Untuk mengetahui mengapa praktik prostitusi tersembunyi dapat terjadi di Kota Surakarta.

Penelitian dan penulisan menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian di kota Surakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah para pelaku prostitusi tersembunyi di sekitar kota Surakarta. Tehnik pengumpulan data Mengkaji dokumen-dokumen, literatur, dan wawancara. Analisis data mencakup 3 hal yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Surakarta terdapat adanya prostitusi dalam berbagai bentuk, misalnya prostitusi tidak hanya dalam bentuk disebut lokalisasi prostitusi, tetapi juga dalam bentuk prostitusi terselubung atau tersembunyi. Tempat-tempat seperti klub malam, panti pijat, tempat dansa bahkan ada salon kecantikan yang dipergunakan sebagai tempat prostitusi tersembunyi. Bentuk-bentuk prostitusi tersembunyi ini bisa dalam bentuk *sex party, striptease*.

Subyek penelitian beralasan mengapa mereka terjun ke dunia prostitusi adalah sebagian besar karena alasan ekonomi, walaupun pada awalnya atau factor pendorong bukanlah alasan ekonomi semata, tetapi dampak akhir tetap pada alasan ekonomi. Dalam mencapai perbaikan tingkat hidupnya setiap orang adalah berbeda, ada seseorang yang mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya, tetapi banyak juga walaupun sudah susah payah mencari pekerjaan tidak kunjung mendapatkannya dengan baik. Tidak ada pekerjaan berarti, sedangkan kebutuhan sangat menghimpit.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa di Kota Surakarta terdapat adanya prostitusi terselubung atau tersembunyi. Tempat-tempat seperti klub malam, panti pijat, tempat dansa bahkan ada salon kecantikan yang dipergunakan sebagai tempat prostitusi tersembunyi.

Perubahan-perubahan sosial yang serba cepat dan perkembangan yang tidak sama dalam kebudayaan di Kota Surakarta, seperti adanya sistem terbuka lapisan masyarakat mengakibatkan ketidakmampuan banyak individu untuk menyesuaikan diri, mengakibatkan timbulnya perbuatan-perbuatan menyimpangan seperti kegiatan prostitusi yang terjadi di Kota Surakarta.

Prostitusi tersembunyi yang ada di Surakarta terjadi karena berbagai faktor. Faktor yang paling berpengaruh adalah factor ekonomi, meskipun selain itu banyak faktor lain juga yang mendukung. Selain faktor ekonomi, masalah besar lainnya, yang muncul sebagai salah satu pemicu mendasar tindak prostitusi adalah krisis keluarga. Di mana krisis keluarga adalah awal dari krisis kemanusiaan. Bila kehidupan keluarga tidak mampu lagi memuaskan seseorang, maka seseorang cenderung tidak dapat lagi mengenali jati dirinya dan tak mampu memahami peran dan fungsinya, baik diri pribadi maupun sebagai anggota suatu keluarga.

Saran yang dikemukakan penulis yaitu : 1. Dengan adanya praktek prostitusi tersebut bisa dijadikan bahan acuan oleh semua pihak untuk tidak gampang putus asa dalam menghadapi permasalahan hidup khususnya dalam segi ekonomi. Karena biasanya dengan alasan gampang mencari uang dengan cara menjual diri. 2. Perlu adanya pendidikan sejak dini tentang pembatasan pergaulan sehingga seorang anak tidak terjebak dalam pergaulan bebas.

